

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga CPO internasional, harga minyak kedelai internasional, kurs, dan Produk Domestik Bruto (PDB) India terhadap nilai ekspor CPO Indonesia ke India tahun 1992–2024. India dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan negara tujuan utama ekspor CPO Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data time series tahunan yang diperoleh dari UN Comtrade, World Bank, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) serta penambahan variabel lag nilai ekspor periode sebelumnya dan variabel dummy krisis 1998 sebagai kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga CPO internasional dan kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor CPO Indonesia ke India. PDB India berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan harga minyak kedelai internasional tidak berpengaruh signifikan. Variabel dummy krisis 1998 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor CPO. Hasil ini menunjukkan bahwa ekspor CPO Indonesia ke India lebih sensitif terhadap perubahan harga utama dan nilai tukar dibandingkan harga substitusi. Oleh karena itu, stabilitas harga dan nilai tukar menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja ekspor.

Kata Kunci: Nilai Ekspor CPO Indonesia ke India, Harga CPO Internasional, Harga Minyak Kedelai Internasional, Kurs, PDB India, Ordinary Least Squares (OLS)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of international CPO prices, international soybean oil prices, exchange rates, and India's Gross Domestic Product (GDP) on Indonesia's CPO export value to India during the period 1992–2024. India is selected as the research object because it is the main destination for Indonesia's CPO exports. This study employs a quantitative approach using annual time series data obtained from UN Comtrade, the World Bank, and the Central Bureau of Statistics (BPS). The analytical method used is multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) approach, including a lagged export variable from the previous period and a dummy variable for the 1998 crisis as controls. The results show that international CPO prices and exchange rates have a positive and significant effect on Indonesia's CPO export value to India. India's GDP has a negative and significant effect, while international soybean oil prices have no significant effect. The 1998 crisis dummy variable has a negative and significant impact on CPO exports. These findings indicate that Indonesia's CPO exports to India are more sensitive to changes in main commodity prices and exchange rates than to substitute prices. Therefore, price and exchange rate stability are important factors in maintaining export performance.

Keywords: *CPO Export, International CPO Price, International Soybean Oil Price, Exchange Rate, India's GDP, Ordinary Least Squares (OLS)*